

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Adapun diciptakanNya manusia berpasang-pasangan sebagai pasangan suami istri tidak lain adalah meneruskan keturunan manusia di muka bumi ini. Adalah suatu permasalahan yang merepotkan bagi pasangan suami istri jika dalam perkawinan mereka tidak dikaruniai seorang anak. Masyarakat umum mempunyai anggapan bahwa masalah ketidaksuburan merupakan nasib atau takdir yang semata-mata merupakan gangguan pihak istri. Sekarang ini juga orang menyangka bahkan para dokterpun beranggapan bahwa masalah kesuburan atau ketidaksuburan adalah hanya tanggung jawab istri maupun suami.

Fertilitas (kesuburan) merupakan kemampuan seorang istri menjadi hamil dan melahirkan anak hidup oleh suami yang mampumenghamilkannya (Moeloek, 1981 dan Sumapraja, 1985). Dan juga ada yang menyebutkan bahwa fertilitas mempengaruhi perubahan kependudukan. Fertilitas merupakan salah satu dari tiga komponen utama yang mempengaruhi perubahan kependudukan disamping mortalitas dan perpindahan penduduk (Prawirodihardjo dkk, 1989).

Masalah ketidaksuburan suatu hal yang kompleks, yang tidak hanya

Disini ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Masalah sosial budaya, ekonomi, pendidikan, hubungan antara keluarga dan perkawinan tidak jarang merupakan faktor penyebabnya disamping faktor kejiwaan (Moeloek, 1978).

Banyak pasangan infertil yang kurang bimbingan dan penyuluhan tentang cara-cara pengelolaan infertilitas, sehingga mereka tampak harus menahan perasaannya dan menghadapi duka nestapa akibat tidak punya anak (Sumapradja, 1985).

Dengan adanya program pembinaan infertilitas dapat dimaklumi akan memberikan kepuasan bagi pasien dan dokternya demi kepentingan, kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga (Moeloek, 1981).

## **B. Perumusan Masalah**

Didasari latar belakang tersebut di atas maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar prevalensi penyebab infertilitas pasangan suami istri di klinik Permata Hati RSUP. DR. Sardjito selama 1 tahun sejak 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2001
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi infertilitas pasangan suami istri di Klinik Permata Hati RSUP. DR. Sardjito

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengetahui besarnya prevalensi infertilitas pasangan suami istri di klinik Permata Hati RSUP.DR. Sardjito sejak 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2001.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi infertilitas pasangan suami istri di klinik Permata Hati RSUP.DR. Sardjito.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi ilmiah penting dan digunakan sebagai sumbangan kepada dunia ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kedokteran.

#### **2. Manfaat praktis**

Dengan mengetahui prevalensi dan faktor penyebab infertilitas di harapkan dapat dijadikan upaya meningkatkan angka keberhasilan penanganan infertilitas dengan melakukan program-program pencegahan